



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 28 Juli 2025

Halaman: 3



SAMBANGI RUMAH - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, saat menyambangi rumah tidak layak huni di Kota Yogyakarta yang disasar program rehabilitasi, Minggu (27/7).

DOK. PEMBOT YOGYA

Pemkot Yogya Bedah Dua Rumah Tidak Layak Huni

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta kembali melanjutkan program pengentasan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Minggu (27/7).

Terbaru, bedah rumah yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menasar dua unit RTLH di Kelurahan Purwokinanti dan Patehan.

Hasto menyebut, kedua rumah itu mengalami kerusakan berat, sebagian hampir roboh dan lainnya mengalami kebocoran cukup parah.

Perbaikan signifikan pun dibutuhkan karena sudah masuk kategori membahayakan, untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan penghuninya.

"Ini bukan sekadar renovasi fisik, tapi juga bentuk kepedulian dan gotong royong dari berbagai elemen. Tujuannya, supaya masyarakat dapat tinggal di tempat yang layak dan sehat," katanya.

Ia memastikan, program bedah rumah ini sama sekali tidak menggunakan APBD Kota Yogyakarta, namun melibatkan dukungan dari berbagai pihak.

Mulai dari Bank BPD DIY, hingga Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta, yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar Rp20 juta.

Selain itu, semangat gotong royong juga terlihat dari bantuan material bangunan berupa semen yang diberikan oleh warga dan instansi terkait.

Secara keseluruhan, terkumpul 50

sak semen yang akan digunakan untuk mempercepat proses renovasi kedua rumah rumah tidak layak huni itu.

"Kami ingin menunjukkan, bahwa dengan kerja sama dan kepedulian bersama, permasalahan sosial bisa teratasi. Program ini menjadi cerminan nilai luhur Yogya yang penuh kebersamaan," urainya. Dengan target rampung dalam 20 hari, diharapkan kedua rumah yang dibedah bisa segera menjadi hunian yang aman, sehat, dan nyaman bagi penghuninya.

Hasto pun berjanji, program ini akan terus berlanjut, dengan skema kolaboratif antara pemerintah, lembaga swasta, organisasi keagamaan, dan masyarakat.

"Kami ingin memastikan, ke depannya tidak ada lagi warga Kota Yogyakarta yang tinggal di rumah yang kondisinya membahayakan," tegasnya.

Salah satu penerima manfaat program bedah rumah, Sutarini, mengaku sangat berterimakasih dan tampak tidak kuasa menahan rasa harunya.

Bukan tanpa alasan, ia sudah bertahun-tahun tinggal di rumah yang nyaris roboh, namun tidak memiliki cukup biaya untuk melakukan renovasi.

"Saya sangat bersyukur, terima kasih Pak Wali Kota dan semua yang membantu. Rumah saya akhirnya diperbaiki. Saya bisa tidur dengan tenang, tidak takut lagi kalau hujan turun," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005